

ANALISIS HUBUNGAN IKLIM KESELAMATAN KERJA DENGAN SAFETY BEHAVIOR PEKERJA DI SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR, PT TATA METAL LESTARI

Cindy Aprilia Setiawan

Abstrak

Unsafe action atau perilaku tidak aman masih menjadi permasalahan utama di PT Tata Metal Lestari dengan angka kejadian tertinggi yaitu 59% pada bulan Agustus 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan iklim keselamatan kerja dengan *safety behavior* pekerja di sektor industri manufaktur, PT Tata Metal Lestari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* melalui kuesioner *NOSACQ-50*. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini yaitu 60 pekerja pada unit produksi dengan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian pada analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 7 dimensi yang diteliti, terdapat 4 dimensi yang memiliki hubungan bermakna dengan *safety behavior*, yaitu dimensi prioritas dan kemampuan manajemen keselamatan ($P=0,021$; $OR=4,71$), dimensi pemberdayaan manajemen keselamatan ($P=0,001$; $OR=8,36$), dimensi keadilan manajemen keselamatan ($P=0,034$; $OR=3,77$), dan dimensi prioritas keselamatan pekerja terhadap risiko yang tidak dapat dihindari ($P=0,024$; $OR=5,64$). Melalui analisis multivariat, hasil menunjukkan bahwa dimensi yang paling memiliki hubungan dengan *safety behavior* yaitu dimensi pemberdayaan manajemen keselamatan ($P=0,014$; $OR=10,334$) dan dimensi prioritas keselamatan pekerja terhadap risiko yang tidak dapat dihindari ($P=0,028$; $OR=8,365$). Disarankan manajemen hendaknya mampu merancang program keselamatan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pekerja dan menggunakan pendekatan yang sesuai.

Kata Kunci : Iklim keselamatan kerja, *safety behavior*

AN ANALYSIS OF THE ASSOCIATION BETWEEN SAFETY CLIMATE AND WORKERS' SAFETY BEHAVIOR IN THE MANUFACTURING INDUSTRY SECTOR, PT TATA METAL LESTARI

Cindy Aprilia Setiawan

Abstract

Unsafe action remain the main problem at PT Tata Metal Lestari with the highest incidence rate of 59% in August 2020. The aim of this study was to analyze the association of safety climate and workers' safety behavior in the manufacturing industry sector, PT Tata Metal Lestari. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. NOSACQ-5- questionnaires were used to collect data. The population involved in this study were 56 workers in the production unit. These workers were selected by using a purposive sampling technique. The results show that of 7 dimensions studied, 4 dimensions have a significant association with safety behavior which are management safety priority, commitment, and competence ($P=0.021$; $OR=4.7$), management safety empowerment ($P=0.001$; $OR=8.36$), management safety justice ($P=0.034$; $OR=3.77$), and workers' safety priority and risk non accepted ($P=0.024$; $OR=5.64$). Through the multivariate analysis, the results show that dimension which have the most association with safety behavior is management safety empowerment ($P=0.014$; $OR=10.334$) and workers' safety priority and risk non accepted ($P=0.028$; $OR=8.365$).

Keywords: Safety climate, safety behavior